

Peran Mahasiswa Magang Divisi Hukum Dan SDM Di KPU Provinsi Sumatera Selatan

Reza Syahbani¹, Eka Putri Alisya², Dewi Agustina³, Dyah Resti Paramita⁴, Isyroh Laily⁵

Universitas PGRI Palembang^{1,2,3,4,5}

syahbanireza77@gmail.com, alisyaekaputri9@gmail.com,
syahrestiparamita28@gmail.com, isyiroh.laily12345@gmail.com,
dewiagustina12@gmail.com

Abstrak: Divisi hukum dan SDM merujuk pada dua bidang yang berbeda dalam sebuah organisasi. Peran mahasiswa magang yaitu dapat membantu dalam kegiatan tersebut serta meningkatkan pengetahuan dalam kerja baik dalam hal keilmuan maupun pengalaman kerja. Adapun metode kerja yang digunakan yaitu metode partisipasi aktif, Partisipasi aktif adalah keterlibatan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan (Nazir, 2011). Selan itu menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan magang ini dapat mengenalkan mahasiswa bagaimana berinteraksi dalam bekerja dan mengenal dunia kerja yang sesungguhnya. Mendapatkan pegalaman dan pengetahuan yang berharga bagaimana cara melayani dengan baik. Selama melakukan kegiatan magang di KPU Provinsi Sumatera Selatan mahasiswa dapat mengetahui bagaimana system kerja pada divisi hukum dan SDM.

Kata kunci : Peran Mahasiswa, Divisi Hukum dan SDM

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Makna pendidikan dalam artian umum ialah usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sejak lahir baik jasmani maupun rohani. Selaras dengan tujuan pendidikan yakni “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab”. (Sisdiknas No.20 tahun 2003)

Proses pendidikan memiliki andil dalam peningkatan potensi diri di dalam diri manusia. Potensi diri tersebut dapat dikembangkan seorang calon mahasiswa, seperti bagaimana peluang pekerjaan yang diperolehnya pasca lulus dari perguruan tinggi tersebut, karena tujuan utama ketika lulus pastinya bekerja. Selain itu, Lase (2019:32) mengatakan *Education 4.0* menyatakan bahwasannya pendidikan harus

bisa menciptakan lulusan yang selaras dengan perkembangan teknologi sehingga nantinya jika dipadukan antara lulusan pendidikan dan teknologi yang ada mampu menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat.

Pendidikan perguruan tinggi dituntut untuk menciptakan lulusan yang kompetitif dikancah nasional maupun global, tidak hanya *attitude*, *knowledge*, dan *skill* namun harus memiliki kemampuan menginterpretasikan data yang nantinya dijadikan dasar dalam pengambilan sikap dan juga keputusan. Untuk mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang siap menghadapi dunia kerja di era *Education 4.0*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) membuat kebijakan, yaitu Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Kebijakan menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 dengan konsep MBKM dianggap relevan dan tepat dilaksanakan di era demokrasi saat ini. Menurut Nadiem Makarim, yang menjadi konsep dasar memilih merdeka belajar adalah karena terinspirasi dari filsafat K.H. Dewantara dengan penekanan pada kemerdekaan dan kemandiriannya. MBKM terdiri dari dua konsep yang esensial yakni “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Pertama, konsep merdeka belajar bermakna adanya kemerdekaan berpikir. Menurut Nadiem Makarim bahwa esensi kemerdekaan berpikir harus dimulai terlebih dulu oleh para pendidik. Pandangan seperti ini harus dilihat sebagai suatu upaya untuk menghormati perubahan dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan baik di sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Kedua, kampus merdeka merupakan kelanjutan dari konsep merdeka belajar. Kampus merdeka merupakan upaya untuk melepaskan belenggu untuk bisa bergerak lebih mudah. (Marjan Fuadi, 2021)

Adapun Tujuan MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kebijakan MBKM sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memberikan amanah kepada perguruan tinggi untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat melakukan pembelajaran diluar kampus

selama 1 hingga 3 semester terdapat 8 Program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka diantaranya yaitu, (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020)

1. Pertukaran pelajar,
2. Magang/praktik,
3. Asistensi mengajar di satuan pendidikan,
4. Penelitian/riset,
5. Proyek kemanusiaan,
6. Kegiatan wirausaha,
7. Studi/proyek independen, dan
8. Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik

Keseluruhan bentuk kegiatan ini menjadi wadah untuk mengasah kemampuan mahasiswa/i sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dimasa mendatang. Salah satu wadah pengembangan kompetensi secara praktis yakni kegiatan magang mahasiswa. Salah satu cara yang dilakukan dalam program pengabdian pada masyarakat ini dengan mendampingi, melatih dan mendidik mahasiswa agar siap terjun ke masyarakat nantinya serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah di kampus yaitu melalui program praktek kerja di industri atau lebih banyak dikenal dengan praktek magang. Dalam praktek magang ini mahasiswa diarahkan untuk mempelajari pengelolaan usaha/industri tempat magang dan mahasiswa juga dapat memperoleh kompetensi kepribadian dalam wujud softskill yang dapat terinternalisasi dalam diri mahasiswa. Melalui program ini mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman serta mempersiapkan diri nantinya setelah lulus, dimana perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif serta kebutuhan akan sumber daya manusia yang handal menuntut kita agar dapat menjadi lulusan yang dibutuhkan.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka setiap mahasiswa diwajibkan pihak Universitas PGRI Palembang untuk mengikuti program kegiatan magang sebagai mata kuliah wajib. Kegiatan magang merupakan kegiatan belajar yang dilakukan secara langsung dilapangan oleh mahasiswa untuk menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman nyata dari instansi, lembaga, atau organisasi baik pemerintah maupun non pemerintahan. Kegiatan magang ini mempelajari proses administrasi pada instansi serta menyumbangkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, yang tidak hanya menguasai teori namun bisa mempraktekkannya dilapangan atau di dunia kerja. Selain itu dengan

program magang ini perguruan tinggi dapat menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan tempat magang.

Mahasiswa dapat secara langsung membantu kegiatan atau tugas dari pegawai instansi pemerintah maka itu mahasiswa mengetahui secara langsung bagaimana gambaran dunia kerja sebenarnya sehingga mahasiswa mempersiapkan kebutuhan apa saja yang akan diperlukan dalam dunia kerja sebenarnya yaitu tidak dari segi keilmuan saja melainkan dalam kemampuan skil. Pada kegiatan magang ini penulis melaksanakan magang di KPU Provinsi Sumatera Selatan.

Komisi Pemilihan Umum adalah lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia yakni meliputi Pemilihan Umum Anggota DPR/DPD/DPRD, Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden. Serta Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. yang bersifat nasional, tetap dan mandiri (independen). Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 9 Oktober 2023 sampai dengan 23 Desember 2023. Selama magang penulis ditempatkan pada Divisi Hukum dan Sumber Daya Manusia. Berdasarkan latar belakang, penulis ingin membahas tentang Peran Mahasiswa magang di KPU Provinsi Sumatera Selatan dalam Divisi Hukum dan Sumber Daya Manusia dan manfaat pelaksanaan magang tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode Partisipasi Aktif, Partisipasi aktif adalah keterlibatan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan (Nazir, 2011). Partisipasi aktif dalam kegiatan pelaksanaan magang yang penulis laksanakan di KPU Provinsi Sumatera Selatan ini dilakukan dengan mengikuti secara langsung beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Hukum dan SDM baik kegiatan yang dilakukan di kantor ataupun luar kantor seperti hotel.

Metode Observasi, menurut Burhan Bunglin (2011:118) Observasi adalah "kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya". Pada metode observasi ini penulis melakukan pengamatan, mulai dari pengamatan lokasi magang yakni KPU Provinsi Sumatera Selatan, pengamatan alat – alat perkantoran, pengamatan cara kerja pegawai KPU dan lain lain.

Metode Wawancara, Menurut Kriyantono (2020, h 290) dalam kegiatan riset dapat ditemukan beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara pendahuluan,

wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara mendalam (depth interview). Penulis melakukan wawancara tak terstruktur dengan para pegawai KPU mengenai tata cara melakukan sesuatu, mengetahui sesuai dan sebagainya atau dengan kata lain wawancara tidak struktur dimana hal ini lebih ke komunikasi dan interaksi dengan pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Metode Dokumentasi, Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:236). Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan karyawan dengan melihat dokumen-dokumen serta catatan yang ada pada perusahaan tersebut.

HASIL DAN PELAKSANAAN Kegiatan Divisi Hukum Dan SDM

Tahap Pendaftaran Calon anggota KPU

Dalam pelaksanaan magang di KPU Provinsi Sumatera Selatan, mahasiswa berkesempatan untuk magang pada Divisi Hukum dan SDM. Maka dari itu semua hasil yang penulis paparkan dibawah ini merupakan hasil kerja pada Divisi Hukum dan SDM sesuai dengan bidang kerja penulis. Berikut hasil kerja lapangan yang penulis laksanakan dalam kegiatan magang di KPU Provinsi Sumatera Selatan.

1. Ikut serta dalam acara Pendaftaran seleksi calon anggota KPU pada 17 Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan yang dilaksanakan di Hotel Aston Conference center mulai dari tanggal 9 Oktober 2023 – 16 Oktober 2023. Berikut peran penulis dalam acara tersebut:
 - a. Menjaga meja registrasi peserta calon anggota KPU



Gambar 1. Registrasi pendaftaran calon anggota KPU

Sumber : Diolah oleh penulis

Penulis menjaga meja registrasi untuk calon peserta anggota KPU, dalam hal ini meja registrasi berguna untuk menuliskan nama, asal daerah, nomor telephone, keperluan dan paraf agar ketika ada berkas yang diperlukan memudahkan panitia untuk menghubungi peserta.

- a. Mengarahkan peserta pendaftaran menuju ruangan sesuai dengan asal daerahnya.
- b. Memprint dan memfoto copy dokumen atau berkas peserta calon anggota KPU
- c. Memprint dan memfoto copy dokumen atau berkas yang diperlukan pegawai KPUPenulis membantu sebagai operator dalam kegiatan pendafrtan calon anggota KPU dengan tugas membantu print kan dan fotocopy yang diperlukan panitia atau pegawai KPU seperti SK, Nota Dinas, Surat Tugas, dan sebagainya.
- d. Menscan dokumen atau berkas peserta calon anggota KPU
- e. Memindahkan hasil scan berkas peserta calon angota KPU kedalam flash disk sesuai dengan folder kabupaten/kotanya masing masing
- f. Membuat buku untuk surat masuk, surar keluar, dan berita acara



Gambar 2. Membuat buku untuk surat masuk, keluar dan berita acara

Sumber: Diolah oleh penulis

- g. Mencatat dan arsip surat masuk. Pada data pendaftaran anggota KPU, penulis mencatat surat masuk ke dalam buku yang telah disediakan, setelah dicatat surat masuk tersebut diarsipkan. Surat masuk adalah surat yang diterima dari perorangan atau instansi/perusahaan lain. (Asriel, 2018:38). Surat masuk merupakan surat atau dokumen yang diterima dari luar organisasi.
- h. Mencatat dan arsip surat keluar. Pada data pendaftaran anggota KPU, penulis mencatat surat keluar ke dalam buku yang telah disediakan, setelah dicatat surat keluar tersebut diarsipkan. Surat keluar yaitu surat yang dikirim kepada perseorangan atau / instansi perusahaan lain. (Asriel, 2018: 38). Surat keluar adalah surat yang bersifat kedinasan yang dibuat organisasi atau perusahaan yang dikirim atau ditujukan kepada pihak lain di luar organisasi atau perusahaan. (Wursanto dalam Sugiarto dan Teguh, 2015: 46). Berdasarkan kedua pendapat tersebut di atas, penulis berkesimpulan bahwa surat keluar adalah surat yang dikirim dari perusahaan ke pihak lain di luar perusahaan.
- i. Mengecek Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)
Surat Perintah Perjalanan Dinas, yang selanjutnya disingkat SPPD, adalah surat perintah kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri, Pegawai Tidak Tetap, dan Pihak Lain untuk melaksanakan Perjalanan Dinas. Penulis membantu mengecek Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) tim seleksi dan pegawai KPU agar tidak terjadi kesalahan saat SPPD diberikan ke bagian keuangan. Penulis juga menulis tanggal di SPPD, nama dan NIP yang bersangkutan di SPPD. Perlu diketahui bahwa tim seleksi adalah tim yang bertugas melakukan seleksi berkas calon anggota KPU. Tim seleksi terdiri atas 4 tim dimana setiap tim terdiri atas 5 orang. Tim seleksi 1 untuk menyeleksi zona 1 begitupun untuk tim seleksi lainnya.
- j. Menstample Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD). Setelah Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) dicek , surat tersebut diberikan kepada Pejabat pembuat komitmen KPU Provinsi Sumatera Selatan untuk ditanda tangani. Kemudian penulis membantu menstample berkas tersebut.

k. Membantu dan membuat absensi Tim seleksi dan Pegawai KPU

Dalam kegiatan pendaftaran anggota KPU Kabupaten/Kota penulis membantu untuk membuat absensi untuk Tim Seleksi dan absensi pegawai secretariat KPU Provinsi Sumatera Selatan. Setelah absensi dibuat, penulis mengedarkan absensi tersebut selama acara pendaftaran tersebut berlangsung

m. Mendokumentasikan acara pendaftaran calon anggota KPU



Gambar 3. Mendokumentasikan acara pendaftaran calon anggota KPU

Sumber: Diolah oleh penulis

Selama kegiatan pendaftaran calon anggota KPU pada 17 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan yang dilaksanakan di Hotel Aston Conference penulis membantu mendokumentasikan semua kegiatan.

Tahap Tes tertulis berbasis CAT



Gambar 4. kegiatan tes tertulis berbasis CAT

Sumber: Diolah oleh penulis

Kegiatan Tes CAT yang diikuti oleh calon anggota KPU 17 Kabupaten/kota yang lulus seleksi persyaratan dokumen yang diadakan di Universitas Raden Fatah Palembang kampus B yang diselenggarakan pada hari minggu tanggal 29 Oktober 2023. Dalam Membantu proses tes CAT Mahasiswa

magang adapun kegiatan yang kami jalankan dalam pemilihan anggota KPU 17 Kabupaten/Kota se-sumatera selatan diantaranya sebagai berikut:

- Registrasi

Registrasi acara tes Cat yang di ikuti calon anggota KPU 17 kabupaten/kota yang diadakan di Universitas Raden Fatah Palembang kampus B yang dimana mahasiswa membantu di bagian registrasi peserta tes cat dan membantu mengarahkan peserta ke ruangan tes per kabupaten/kota nya masing-masing.

- Dokumentasi

Dalam kegiatan dokumentasi mahasiswa magang membantu sesi dokumtasi jalannya tes CAT

Tes Psikologi

Tes Psikologi atau sering kali disebut sebagai Asesmen Psikologi semakin menjadi salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia sehari-hari tidak hanya berhubungan dengan berbagai hal yang bersifat klinis, tes psikologi sudah umum dipakai di dalam dunia kerja maka kegiatan tes ini juga dilakukan untuk pemilihan calon anggota KPU 17 kabupaten/kota Se-sumatera selatan. Kegiatan tes psikologi yang di laksanakan selama 2 hari pada hari senin sampai dengan selasa pada tanggal 30-31 Oktober 2023 yang dilaksanakan di Hotel The Zuri Lantai 5. Mahasiswa dalam hal ini membantu dalam bidang registrasi dan dokumentasi yang dimana mahasiswa membantu jalannya tes psikologi.

Tes Wawancara

Tes Wawancara kerja atau interview kerja merupakan salah satau tahapan yang harus dilalui oleh seseorang yang sedang mencari pekerjaan. Oleh karena itu momen ini kerap menjadi kondisi yang mendebarkan. Dalam kegiatan tes wawancara yang di adakan pada tanggal 15-17 November 2023 yang di ikuti calon anggota KPU 17 Kabupaten/Kota yang lolos dari Tes Cat dan tes psikologi maupun Kesehatan. Dalam proses wawancara yang dilaksanakan di Hotel Beston Palembang dalam kegiatan tersebut mahasiswa membantu kegiatan tersebut berupa:

1. Mahasiswa membantu peserta untuk melakukan absensi. Absensi dilakukan ketika peserta tes masuk ke dalam ruang tes wawancara satu persatu.
2. Membantu peserta tes masuk keruangan. Ketika peserta tes selesai melakukan

absensi, penulis mengarahkan peserta untuk masuk kedalam ruangan tes wawancara. Dalam tes wawancara ini peserta diwawancari oleh Tim Seleksi. Ruangan terbagi menjadi 4 ruang, ruang 1 untuk zona 1, ruang 2 untuk zona 2, ruang 3 untuk zona 3 dan ruang 4 untuk zona 4.

3. Memprint dan memfoto copy dokumen atau berkas yang diperlukan pegawai KPU untuk keperluan tes wawancara. Penulis membantu dalam Tes Wawancara calon anggota KPU dengan tugas membantu print kan dan fotocopy berkas berkas yang diperlukan panitia atau pegawai KPU untuk keperluan peserta dalam Tes Wawancara.
4. Membantu menjaga meja registrasi Tes Wawancara. Penulis membantu meja registrasi untuk peserta yang akan tes wawancara, penulis menjaga meja registrasi ketika pegawai KPU yang menjaga meja registrasi ada pekerjaan lain.
5. Membantu membeli perlengkapan Alat Tulis Kantor (ATK).
6. Membantu mengecek absensi peserta Tes Wawancara.
7. Menscan dan memindahkan ke folder absensi peserta Tes Wawancara. Setelah absensi lengkap, penulis bertugas menscan semua absensi peserta tes wawancara kemudian memindahkan absensi tersebut sebagai arsip ke dalam folder absensi Tes Wawancara sesuai dengan Kabupaten/Kotanya masing masing.

Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) KPU Provinsi Sumatera Selatan

Maka dari itu tentunya tidak akan terlepas dengan beberapa persiapan sebelum kegiatan BIMTEK ini berlangsung. Beberapa persiapan telah dilakukan penulis dengan arahan dan bimbingan oleh ibu Ariani, S.E selaku staf bagian divisi Hukum yang akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan BIMTEK PPK ini. Persiapan yang dilakukan penulis sebelum hari pelaksanaan BIMTEK antara lain:

- Membantu mempersiapkan absen peserta Bimbingan Teknis PPK
- Membantu memasukan *nametag* peserta BIMTEK PPK ke mika
- Membantu mempersiapkan dan memasukan ATK yang di perlukan ke dalam box

Sebelum pembukaan kegiatan di mulai tentunya penulis membantu hal yang perlu di arahkan kepada peserta anggota BIMTEK PPK adapun arahan tersebut meliputi, antara lain:

- Membantu registrasi peserta anggota BIMTEK PPK

Registrasi merupakan pencatatan atau pendaftaran. Tentunya registrasi ini penting di lakukan oleh peserta anggota BIMTEK PPK agar mengetahui seperti nama, dan asal kabupaten/kecamatan.

- Membantu memberikan *nametag* peserta anggota PPK

Setelah registrasi telah di lakukan maka penulis memberikan *nametag* peserta BIMTEK PPK yang bertuliskan nama dari kabupaten mereka masing-masing.

- Membantu memberikan seminar kit untuk peserta BIMTEK PPK

Setelah peserta telah di nyatakan melakukan registrasi dan telah mendapatkan *nametag* sebagai tanda mengikuti BIMTEK PPK maka akan di berikan seminar kit untuk peserta tersebut.

Setelah kegiatan registrasi telah di lakukan oleh semua peserta anggota BIMTEK PPK maka penulis mengarahkan peserta anggota PPK di bagian registrasi ruangan acara, untuk bersiap memasuki ke ruangan acara BIMTEK PPK yang akan segera di mulai oleh penyelenggara Bimbingan Teknis tersebut.

Mengikuti acara Rapat Koordinasi Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Awards

Berikut ini hasil kerja lapangan yang penulis lakukan pada Kegiatan Rapat Koordinasi Pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum serta Sengketa Pemilu Tahun 2024 dengan KPU Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan. Kegiatan Rapat dilaksanakan di Ballroom Hotel Aston Palembang pada tanggal 6 Desember 2023 – 8 Desember 2023.

Kegiatan ini di ikuti oleh perwakilan dari setiap Kabupaten/Kota se- Sumatera Selatan yaitu :

No	Nama Kabupaten/Kota
1	Kota Palembang
2	Kota Prabumulih

3	Kota Pagar Alam
4	Kota Lubuklinggau
5	Kabupaten Musi Rawas
6	Kabupaten Musi Rawas Utara
7	Kabupaten Musi Banyuasin
8	Kabupaten Banyuasin
9	Kabupaten Muara Enim
10	Kota Lahat
11	Kabupaten Ogan Ilir
12	Kabupaten Ogan Komering Ilir
13	Kabupaten Ogan Komering Ulu
14	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
15	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
16	Kabupaten Empat Lawang
17	Kabupaten Pali

Tabel 1. Tabel 17 Kabupaten/Kota Se Sumatera Selatan***Sumber: diolah oleh penulis***

Penulis berpartisipasi secara aktif dalam Kegiatan Rapat Koordinasi Pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum serta Sengketa Pemilu Tahun 2024 dengan KPU Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan meliputi :

1. Membantu proses registrasi peserta rapat
2. Membantu membagikan seminar kit untuk peserta rapat
3. Membantu mempersiapkan piagam penghargaan untuk acara JDIH Awards
4. Membantu membuat pantun untuk acara JDIH Awards
5. Membantu menghitung konten setiap akun instagram JDIH se Sumatera Selatan
6. Membantu memberi cap pada SPPD peserta rapat
7. Membantu dokumentasi kegiatan rapat
8. Membantu scan absensi peserta rapat
9. Membuat konten instagram JDIH KPU SUMSEL
10. Ikut mendengarkan narasumber rapat

Dalam melaksanakan tugas penulis mengamati terlebih dahulu sebelum melakukan agar terhindar dari kesalahan dan mendengarkan arahan dan bimbingan sehingga tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik.

KESIMPULAN

Peran mahasiswa dalam kegiatan magang yang dilakukan di KPU Sumatera Selatan, dari sebuah pengalaman yang telah dilakukan mahasiswa selama

melaksanakan kegiatan magang di kantor KPU Provinsi Sumatera Selatan banyak sekali pengalaman-pengalaman yang berguna diperoleh penulis, pengalaman-pengalaman tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya: Pelaksanaan kegiatan magang ini dapat mengenalkan mahasiswa bagaimana berinteraksi dalam bekerja dan mengenal dunia kerja yang sesungguhnya. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang berharga bagaimana cara melayani dengan baik. Pentingnya komunikasi antara pegawai dalam menegrikan tugas untuk mempermudah dalam mengerjakannya sehingga mahasiswa dapat percaya diri dan tidak merasa khawatir yang ditimbulkan kesalahan dalam bekerja. Selama melakukan kegiatan magang di KPU Provinsi Sumatera Selatan mahasiswa dapat mengetahui bagaimana system kerja diberbagai Devisi KPU Provinsi Sumatera Selatan. Dan Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana memproses barbagai surat seperti surat masuk, surat keluar, surat tugas, surat perintah perjalanan dinas (SPPD), nota dinas, lembar diposisi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Marjan Fuadi, T. (2021). KONSEP MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM) : APLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN BIOLOGI. *Prosiding Seminar Nasional Biotik, Vol , No 21 (2021)*.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- PRISTIWANTI, Desi, et al. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2022, 4.6: 7911-7915.
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta, 29, 01-15.
- Aswita, D. (2022, June). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang Mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik (Vol. 9, No. 2, pp. 56-61)*.
- Effrisanti, Y. (2015). Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 10(1).
- Marzuki, S. (2008). Peran Komisi Pemilihan Umum Dan Pengawas Pemilu Untuk Pemilu Yang Demokratis. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 15(3), 493-412.

